



DANA HIBAH KONI YOGYA Pencairan Masih Tunggu Pencermatan

YOGYA (KR) - Harapan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya mendapatkan pengucuran dana hibah APBD untuk anggaran murni 2020 sepertinya masih memerlukan waktu tambahan. Hal ini dikarenakan, berkas proposal yang diajukan sebagai syarat pencairan dana masih mendapat pencermatan dari instansi terkait.

Kepala Bidang Olahraga Dispora Kota Yogya, RM Drs Budi Santoso kepada KR di Yogya, Selasa (25/2) mengatakan, saat ini proses untuk pencairan dana hibah untuk KONI Kota Yogya memang tengah berlangsung.

Hanya saja, kepastian kapan dana tersebut akan bisa dicairkan untuk organisasi olahraga Kota Yogya, saat ini masih dalam proses pencermatan proposal yang diajukan.

"Kami tak akan menunda-nunda proses pencairan ini, jika nantinya pencermatan telah selesai dan tak ada permasalahan lagi, ya harapan kami, setelah pencermatan selesai, dana itu bisa dicairkan," terang-



KR-Adhitya Asros

RM Drs Budi Santoso

nya.

Pada anggaran murni 2020 ini, KONI Yogya akan mendapatkan dana sebesar Rp 7 miliar dari Pemkot Yogya. Dana tersebut rencananya digunakan un-

tuk sejumlah program pembinaan cabor-cabor anggota KONI Yogya, menggelar sejumlah kegiatan organisasi KONI Yogya, hingga pembiayaan kesekretariatan.

Mengingat KONI itu merupakan induk organisasi cabang olahraga, Budi mengatakan, program utama yang harus diutamakan adalah pembinaan atlet dan pengembangan olahraga.

"Jadi, saat ini kami tengah mencermati penganggarannya, agar penggunaan dananya benar-benar sesuai ketentuan," tegasnya.

Lebih lanjut Budi menjelaskan, pencermatan proposal yang diajukan oleh KONI Yogya ini memang diperlukan agar dana yang nantinya akan diberikan Pemkot Yogya di tahun 2020 ini benar-benar bisa menunjang kebutuhan pem-

binaan olahraga. Mengingat, KONI Yogya adalah ujung tombak dalam proses pembinaan olahraga prestasi di Kota Yogya.

Dengan program yang pas, nantinya proses pembinaan olahraga di Yogya bisa berjalan dengan maksimal dan berkesinambungan. Saat ini, lanjut Budi, salah satu persoalan yang masih menjadi penghambat perkembangan olahraga di Kota Yogya adalah regenerasi atau pembibitan di usia dini pada beberapa cabang olahraga (cabor) tertentu.

Dirinya berharap, KONI Yogya sebagai induk organisasi olahraga bisa mengakomodir keinginan cabor untuk melakukan sosialisasi ataupun pendekatan ke masyarakat agar cabor-cabor yang selama ini sulit melakukan regenerasi atlet bisa kembali berkembang. (Hit)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005